

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman membuat pembelajaran semakin luas. Untuk itu guru perlu persiapan dalam proses belajar mengajar dengan cara meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan yang terus berkembang. Meningkatkan dan memperluas wawasan global merupakan unsur penting untuk memahami masalah global. Salah satu perkembangan yang terjadi yaitu IPTEK. Bukan hanya siswa melainkan guru juga perlu dalam pembaharuan media yang akan digunakan. Menghadapi globalisasi yang sedang terjadi dan pendidikan harus mampu menjawab persoalan-persoalan tersebut, terutama menekankan pada metode belajar yang mendekatkan siswa pada persoalan global berkaitan antara satu kondisi dengan kondisi lain yang saling memengaruhi antara satu bangsa dengan bangsa lain, antara satu komunitas dengan komunitas lain seperti pada global kehidupan harus disambut dengan globalnya pemikiran, luasnya jangkauan wawasan dan pengetahuan, serta penguasaan teknologi untuk menghadapi masa depan dan kemajuan di bidang teknis yang pada kenyataannya berkembang cepat. Menurut Merryfield 1997 (dalam Soyomukti, 2008, hlm. 53) mengatakan, ada tiga syarat yang harus dimiliki guru dalam mengembangkan pendidikan yang berspektif global : kemampuan konseptual berupa pengetahuan guru dalam konteks isu-isu global, pengalaman lintas-budaya yang mana pengalaman ini dialami sendiri oleh mereka yang telah belajar berinteraksi secara inter-kultural dan dengan demikian akan lebih dapat mengerti perbedaan latar belakang masing-masing orang, dan keterampilan pedagogis yang menyangkut pada metode dan media mengajar yang tepat oleh guru agar siswa dapat memahami suatu masalah dalam konteks yang luas dan komprehensif (global).

Teknologi yang berkembang telah memberikan banyak kemudahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya gabungan telekomunikasi dan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan-perubahan penting diberbagai sudut dunia. Salah satunya yaitu berupa penemuan jaringan internet, yang mana telah memungkinkan orang-orang di seluruh dunia untuk dapat saling

berkomunikasi dengan cepat dan murah. Begitu juga pengetahuan tentang peta menjadi penting bagi kelengkapan pengetahuan siswa. Kurangnya pengetahuan siswa tentang peta menjadi acuan bagi guru untuk dapat menggunakan media peta baik secara manual maupun on-line.

Menurut Laurence (2011, hlm. 40) siswa menggunakan media digital dan lingkungan komunikasi untuk bekerja sama mendukung pembelajaran individu dan memberikan kontribusi pada pembelajaran orang lain dengan berkomunikasi dan berkolaborasi pada jarak untuk mengembangkan pemahaman budaya dan kesadaran global dengan melibatkan peserta didik yang berasal dari budaya lain. Yang termasuk kedalam kolaborasi tersebut :

- Berinteraksi dan menerbitkan bersama dengan rekan, pakar, atau pihak lain, menggunakan berbagai lingkungan dan media digital.
- Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide efektif untuk berbagai jenis penonton, menggunakan berbagai media dan format. Mengembangkan pemahaman budaya dan kesadaran global dengan melibatkan peserta didik dari budaya lain.
- Berkontribusi dalam tim proyek untuk menghasilkan karya asli atau memecahkan masalah.

Salah satu media digital yang sudah banyak digunakan oleh orang yaitu *Google Map*. *Google Map* merupakan aplikasi berupa gambaran permukaan bumi atau objek tertentu dengan skala, gambar, garis, simbol-simbol melalui suatu sistem proyeksi. *Google Map* pada pembelajaran IPS berfungsi untuk penyampaian materi agar lebih mudah diterima oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan materi pembelajaran. Pada penerapan *Google Map* ini guru dituntut untuk kreatif dalam setiap penyajian materi. Ketika penerapan *Google Map* ini dilakukan supaya kegiatan belajar-mengajar akan menjadi lebih menarik jika guru tersebut dapat menerapkannya dengan baik.

Kegiatan belajar – mengajar yang baik memerlukan keterlibatan siswa secara aktif agar pembelajaran menjadi efektif dan sesuai tujuan yang dicapai. Untuk itu sebaiknya guru menciptakan kondisi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari adanya minat serta perhatian

siswa dalam pembelajaran. Minat serta perhatian peserta didik dalam pembelajaran menjadi faktor yang menentukan keaktifan belajar siswa. Salah satu hal yang perlu dilakukan adalah dengan menciptakan pembelajaran yang baik, agar siswa dapat berkembang dan dapat memahami pada proses pembelajaran yang diberikan. Untuk itu guru diharapkan dapat mencari informasi dalam menciptakan pembelajaran yang meningkat di sekolah serta metode yang akan digunakan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode dan penggunaan media sangat diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar sangat diperlukan karena seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. (Fathurrohman, 2009, hlm. 15).

Berdasarkan hasil pengamatan Observasi lapangan yang dilakukan pada sekolah SMPN 45 Bandung di kelas VII C, diperoleh gambaran tentang suasana pembelajaran. Dari observasi ini peneliti menemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca peta, salah satunya peta Indonesia. Hal tersebut terlihat dari beberapa siswa yang kurang memahami isi dari peta, siswa kurang mengetahui letak-letak yang terdapat pada peta, dan kurang dalam upaya mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga pemberian tugas yang diberikan oleh guru kurang tersampaikan dengan baik. Padahal menurut Edge (dalam Dahar, 1989, hlm. 28) seorang guru yang mengajar tanpa menggunakan media akan menghasilkan prestasi siswa 15% lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan media, gambar, peta atau simbol-simbol lainnya. Kemudian masih banyak juga siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Adapun siswa yang aktif hanya yang tertentu, sedangkan siswa yang lain bersikap pasif, acuh dan kurang memperhatikan terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Jika dilihat dari hal tersebut akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dampaknya tentu kepada pembelajaran yang kurang efektif. Proses pembelajaran juga merupakan realisasi dari pelaksanaan kurikulum dan juga menjadi inti dari proses pendidikan yang terdapat di sekolah, yang mana pada proses tersebut di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Pada interaksi ini melibatkan berbagai komponen seperti metode, sarana, dan sumber, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan tujuan

pendidikan yang telah direncanakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman (1996, hlm.14) bahwa dalam proses belajar mengajar yang senantiasa terjadi interaksi dua unsur manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Pada proses interaksi antara siswa dan guru diperlukan komponen-komponen yang dapat mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu indikator untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut yaitu guru dapat mengembangkan materi, sumber pembelajaran, metode, strategi, evaluasi, dan penggunaan media. Media pembelajaran menjadi bagian yang penting agar mencapai tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran memiliki variasi dalam jenis dan kegunaan. Masing-masing jenis media dalam pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang penting untuk diperhatikan sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Menurut Sumaatmadja (1984, hlm. 116), media merupakan alat dari segala benda yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki beberapa macam terdiri dari : peta, gambar-gambar, foto, grafik, poster, bagan panel, visual, hingga benda asli seperti laboratotium dsb. Penggunaan media kini telah banyak melalui digital. Media digital yang digunakan dalam pembelajaran, menjadikan siswa lebih bisa mengikuti perkembangan jaman yang terjadi. Namun penggunaannya tetap pada arahan dari guru agar tidak terjadi penyalahgunaan.

Penggunaan media pembelajaran *Google map* merupakan bagian dari IPTEK, sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan IPTEK sebagai sumber informasi tanpa batas dalam berbagai bidang dari belahan dunia, kegiatan belajar mengajar (KBM) bisa diperkaya dengan adanya sejumlah alat peraga yang bisa didapatkan melalui internet. Program *Google Map* merupakan aplikasi yang menampilkan foto udara yang diambil dari satelit hampir seluruh pelosok dunia. Namun dalam penggunaannya *Google Map* memerlukan sambungan internet.

Menurut Bernadus dan Ester (2012, hlm. 9) *Google Map* merupakan aplikasi pada gadget yang berupa peta digital digunakan untuk menunjukkan arah, letak dan lokasi yang hendak dituju. Hal ini akan memungkinkan kita dan siswa

untuk mencari dan mempelajari alamat di mana saja. Dengan *google map* siswa pun mendapatkan pengetahuan tentang kondisi dari suatu Negara. Sehingga wawasan global siswa akan bertambah. Wawasan global yang siswa dapatkan ketika belajar, akan memperoleh adanya perbedaan. Perbedaan ini digunakan siswa untuk dapat memahami dan menghargai satu sama lainnya. Namun perbedaan tersebut coba untuk dihilangkan demi terwujudnya kesepakatan bersama.

Berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada siswa, keterkaitan membaca peta dengan metode yang diperoleh dari guru. Pengetahuan siswa mengenai wawasan global yang masih kurang, sehingga perlu adanya upaya perbaikan yang harus terus ditingkatkan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru agar dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan global siswa terlebih dahulu adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang akan membuat siswa aktif berbicara dan berdiskusi dengan temannya sehingga secara tidak langsung siswa harus memiliki kepedulian terhadap pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang bagus. Pembelajaran yang digunakan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang lebih mengarah pada keaktifan siswa karena siswa juga berbagi tanggung jawab dengan siswa lainnya terutama dalam partisipasi. Pembelajaran yang berhasil akan secara langsung dapat meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Melalui pembelajaran IPS diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan serta nilai yang terkandung didalamnya agar terciptanya pembelajaran yang baik.

Melihat permasalahan diatas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil siswa terhadap proses pembelajaran sangat berpengaruh pada guru yang memilih dan menggunakan media tersebut. Sehingga penyampaian materi yang diberikan akan tersampaikan dengan baik. Namun dengan media yang digunakan ini diharapkan dapat membuat siswa menghadapi tantangan-tantangan masa depan yang jauh lebih global. Demikian diharapkan dapat menyiapkan siswa yang baik dalam menguasai pengetahuan tentang sosial. Siswa juga tidak hanya memiliki pengetahuan tentang teori, prinsip, atau konsep saja akan tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut yang diperolehnya untuk menghadapi masalah dalam hidupnya.

Penelitian sejenis yang menggunakan *Google Map* adalah Ujang karmana (2007) yang berjudul “ Pengaruh Media Internet Dengan Menggunakan Google Map dan Google Earth Pada Pembelajaran IPS Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Menginterpretasi Peta (studi eksperimen di SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis)”. Dalam Tesisnya beliau membuktikan bahwa proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dengan begitu guru jadi mengetahui sebatas mana siswa memahami terhadap pelajaran yang diberikan. Sehingga guru akan memiliki pengetahuan terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap peta yang mereka gunakan dan menjadikan pembelajaran agar lebih menarik lagi serta mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Hal ini dapat meningkatkan wawasan global siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pembelajaran IPS serta akan meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peningkatan Wawasan Global Siswa Melalui Penggunaan Media *Google Map* Dalam Pembelajaran IPS (PTK Pada Siswa kelas VII C SMPN 45 Bandung)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, maka peneliti melakukan identifikasi dan mempersempit permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan tersebut yaitu:

1. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Kurangnya pemahaman wawasan global siswa
3. Kurangnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Meningkatkan Wawasan Global Siswa Melalui Penggunaan Media *Google Map* Dalam Pembelajaran IPS ?”

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

- a. Bagaimana desain perencanaan pembelajarandengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS?
- c. Bagaimana Hasil pembelajaran dengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS?
- d. Bagaimana refleksi pelaksanaan pembelajarandengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS ?

D. Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Wawasan Global Siswa Melalui Penggunaan Media *Google Map* Dalam Pembelajaran IPS di sekolah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikandesain perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS.
2. Mendeskripsikanpelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS.
3. Untuk memperoleh hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai upaya peningkatan wawasan global siswa melalui penggunaan media *Google map* dalam pembelajaran IPS.

4. Untuk menganalisis hasil refleksi pelaksanaan dengan menggunakan media *Google map* dalam Meningkatkan Wawasan Global Siswa Pada Pembelajaran IPS.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang diambil oleh peneliti, maka akan diperoleh manfaat dari dilakukannya penelitian ini yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengembangkan teori terkait dengan media pembelajaran pada pembelajaran IPS. Pada penelitian ini akan dipaparkan mengenai penggunaan media *Google Map* dalam pembelajaran IPS, sehingga diharapkan dapat menjadi sumber bagi guru terutama sebagai latihan untuk berfikir kritis, ilmiah dan sistematis dalam menghadapi masalah-masalah pendidikan terutama dalam pembelajaran IPS agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik, unik, dan menyenangkan, sehingga guru akan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan dan menggunakan beragam sumber serta media pembelajaran yang digunakan. Melalui penelitian ini juga guru diharapkan akan lebih kreatif dan terbuka wawasannya terhadap dunia global serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a) Bagi guru

Meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru di kelas, serta sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru. Pada penelitian ini pula akan menjadi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kreativitasnya dalam mengelola proses pembelajaran IPS dengan menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan beragam.

b) Bagi siswa

Meningkatkan Wawasan Global Siswa dalam proses pembelajaran IPS dikelas serta dapat memberikan pengalaman kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan. Melalui penerapan pembelajaran menggunakan media *Google map* juga diharapkan siswa menjadi terdorong untuk dapat mengembangkan pemahaman, aktivitas dan kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah.

c) Bagi sekolah

Meningkatkan proses pembelajaran serta pelayanan terhadap siswa. Sekolah juga dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan model-model pembelajaran baru dengan didukung oleh fasilitas yang memadai.

d) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penelitian akan memperoleh manfaat sebagai bahan pembelajaran dalam rangka persiapan untuk menghadapi siswa di masa yang akan datang serta dapat meningkatkan kemampuan diri pada peneliti dan melatih kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran agar lebih menarik dan model pembelajaran yang beragam.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian akan dijabarkan dalam sistematika penulisan berikut ini :

Bab I Pendahuluan. Pada Bab I ini berisi mengenai latar belakang masalah sehingga peneliti mengambil judul ini. Selain mengenai latar belakang, pada Bab I berisi juga Identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan definisi operasional.

Bab II berkaitan dengan pembahasan teoritis yang didalamnya mencakup pembahasan tentang : Wawasan Global, Google Map, Pembelajaran IPS, Keterkaitan Google Map Terhadap peningkatan Wawasan Global siswa dalam Pembelajaran IPS, Penelitian Terdahulu.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang didalamnya mencakup pembahasan mengenai : Lokasi dan Subyek Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Data Kualitatif, Data Kuantitatif dan Validitas Data .

Sedangkan pada Bab IV akan membahas hasil dari penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai : kondisi objektif dari SMPN 45 Bandung, dan pembahasan hasil dari penelitian.